

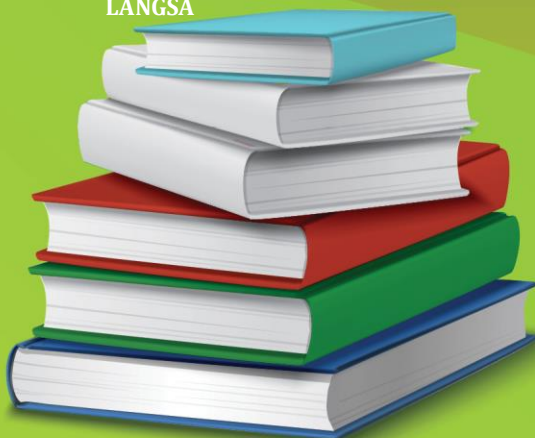


BIOSAINSDIK

JURNAL BIOLOGI SAINS DAN KEPENDIDIKAN

VOLUME 2 NOMOR 2 NOVEMBER 2022

- ❖ THE EFFECT OF THE VAK LEARNING MODEL (VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC) ON STUDENT MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES ON CIRCULATORY SYSTEM MATERIAL AT SMA NEGERI 1 LANGSA
- ❖ INFLUENCE OF ANIMATION MEDIA USE AND LEARNING STYLE ON THE RESULTS OF LEARNING THE CONCEPT OF MOTION IN PLANTS STATE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS 11 BANDA ACEH
- ❖ INVENTORY OF HIGH LEVEL DIVERSITY PLANTS (SPERMATOPHYTA) AT HARAPAN BANGSA STADIUM LHONG RAYA CITY BANDA ACEH
- ❖ THE EFFECT OF PRACTICUM LEARNING METHODS ON STUDENTS SCIENCE PROCESS ACTIVITIES AND SKILLS ECOSYSTEM MATERIAL IN CLASS X IPA MAN 1 LANGSA
- ❖ DIVERSITY OF BRYOPHYTA IN THE DEWI SILA WATERFALL AREA, KETAMBE VILLAGE, KETAMBE DISTRICT, ACEH SOUTHEAST ACEH REGENCY AS A MEDIA FOR LEARNING BOTANICAL PLANTS
- ❖ PHYTOCHEMICAL SCREENING OF METHANOL EXTRACT OF JAMBLANG (*Syzygium cumini* L.) AS ANTIDIABETIC
- ❖ THE PATTERNS OF DISTRIBUTION AND HABITAT CHARACTERISTICS OF *Acanthopleura gemmata* IN THE LITORAL ZONE OF LHOKNGA BEACH, ACEH BESAR DISTRICT
- ❖ ABILITY OF BACTERIA DEGRADING HYDROCARBON COMPOUNDS IN WASTE OIL FROM WORKSHOP SOIL
- ❖ THE EFFECT OF BELT (Piper beetle) AND GARLIC (*Allium sativum*) EXTRACTS AS NATURAL INSECTICIDES ON HYDROPONIC LETTAGE (*Lactuca sativa*)
- ❖ THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL ON CRITICAL THINKING ABILITY AND STUDENT LEARNING OUTCOMES ON ECOSYSTEM IN SMA NEGERI 5 LANGSA



BIOSAINSDIK
Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan
Vol. 2, No. 2, November 2022

Editor in Chief

Qurratu Aini, S.Si., M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Managing Editors

Cut Novrita Rizki, S.Pd., M.Sc dan Nurul Fajriana, S.Pd., M.Pd
(*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Board of Editors

Meutia Zahara, Ph.D (*Fakultas Kesehatan Masyarakat UNMUHA, Indonesia*)

Dewi Sartika Aryani, S.P., M.S (*Universitas Malikussaleh, Indonesia*)

Muhammad Yani, M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Nafisah Hanim, M.Pd (*Fakultas Tarbiyah UIN An-Raniry, Indonesia*)

Board of Riviewers

Prof. Dr. Ali Sarong (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Norshazila Shahidan (*Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia*)

Dr. Dewi Elfidasari, M.Si (*Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Indonesia*)

Dr. Essy Harnelly, M.Si Pd (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Hasanuddin (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd (*Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia*)

Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd (*Universitas Serambi Mekkah, Indonesia*)

Board of Assistant

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

Penerbit

Program Studi Tadris Biologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan
Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Email : biosainsdik@unmuha.ac.id

DAFTAR ISI
BIOSAINSDIK
Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan
Vol. 2, No. 2, November 2022

	Hal
The Effect of The Vak Learning Model (Visualization Auditory Kinesthetic) on Student Motivation and Learning Outcomes OnCirculatory System Material at SMA NEGERI 1 Langsa <i>Aufa Rindu Purnama, Elfrida, Nursamsu</i>	185-190
Influence Of Animation Media Use And Learning Style On The Results Of Learning The Concept Of Motion In Plants State Junior High School Students 11 Banda Aceh <i>Cut Shaila Utami, Qurratu Aini , and Azhar Amsal</i>	191-202
Inventory of High Level Diversity Plants (Spermatophyta) at Harapan Bangsa Stadium Lhong Raya City Banda Aceh <i>Dewi Febriyanti, Pocut Zairiana Finzia, Mauizah Hasanah</i>	203-208
The Effect Of Practicum Learning Methods On Students Science Process Activities And Skills Ecosystem Material In Class X Ipa Man 1 Langsa <i>Dwi Mutia Sari, Elfrida, and Ekariana S Pandia</i>	209-216
Diversity Of Bryophyta In The Dewi Sila Waterfall Area, Ketambe Village, Ketambe District, Aceh Southeast Aceh Regency As A Media For Learning Botanical Plants <i>Nursafiah, Muhammad Yassir, Rika Aswarita , and Lidiya Cahaya</i>	217-226
Phytochemical Screening of Methanol Extract of Jamblang (<i>syzygium cumini</i> l.) as Antidiabetic. <i>Qurratu Aini, Suwarniati, and Ira Mirza</i>	227-234
The Patterns Of Distribution And Habitat Characteristics of <i>Acanthopleura gemmate</i> in The Litoral Zone Of Lhoknga Beach, Aceh Besar District <i>Siti Wardana, M. Ali S, Mimie Saputri , and Nurul Fajriana</i>	235-242
Ability Of Bacteria Degrading Hydrocarsbn Compounds In Waste Oil From Workshop Soil <i>Syafrina Sari Lubis, Rossy Fatmawati Az, and Diannita Harahap</i>	243-252
The Effect of Belt (Piper betle) and Garlic (<i>Allium sativum</i>) Extracts asNatural Inseticides On Hydroponic Lettage (<i>Lactuca sativa</i>) <i>Yayi Retno Pangestu W, Abdul L. Mawardi, and Marjanah</i>	253-259

The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model on Critical Thinking Ability
and student learning outcomes on Ecosystem In SMA Negeri 5 Langsa
Rani Riska, Marjanah, Sri Jayanthi

260-267

**THE EFFECT OF PRACTICUM LEARNING METHODS ON STUDENTS
SCIENCE PROCESS ACTIVITIES AND SKILLS ECOSYSTEM MATERIAL IN
CLASS X IPA MAN 1 LANGSA**

Dwi Mutia Sari^{1*}, Elfrida², Ekariana S Pandia³

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra, Langsa-Aceh.

*Email: dwimutiasari21@gmail.com

ABSTRACT

The practicum method is a method that makes students directly involved themselves in doing and following a process of observing, analyzing, proving and drawing conclusions about an object. So that science process skills in learning can be taught and trained through experimental activities. The purpose of this study was to determine the effect of practicum learning methods on students' science process activities and skills on ecosystem material in class X IPA MAN 1 Langsa. The sample used is class X IPA 2 with a total of 24 students as the experimental class and class X IPA 3 with a total of 25 students in the control class. This study uses an experimental design that is True Experimental Design. The data collection technique used in this study is observation sheets and documentation and data analysis using the T test. The results of this study conclude that there is an effect of practical learning methods on students' science process activities and skills on ecosystem material. in class X IPA MAN 1 Langsa significantly with activity values of $2,438 > 1,677$ and science process skills of $4,174 > 1,677$.

Keywords: learning activities, science process skills, practicum method

ABSTRAK

Metode praktikum adalah metode yang membuat siswa secara langsung terlibat sendiri dalam melakukan dan mengikuti suatu proses mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang suatu obyek. Sehingga keterampilan proses sains dalam pembelajaran dapat diajarkan dan dilatihkan melalui kegiatan eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas dan keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem di kelas X IPA MAN 1 Langsa. Sampel yang digunakan adalah kelas X IPA 2 dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 dengan jumlah 25 siswa kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *True Eksperimental Design*, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan lembar observasi dan dokumentasi dan analisa data menggunakan uji T. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas dan keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem di kelas X IPA MAN 1 Langsa secara signifikan dengan nilai aktivitas sebesar $2,438 > 1,677$ dan keterampilan proses sains sebesar $4,174 > 1,677$.

Kata Kunci: Aktivitas belajar, Keterampilan proses sains, Metode praktikum

PENDAHULUAN

Pada abad 21 tuntutan dan tantangan berdampak adanya perubahan dalam pola pembelajaran yang ada dalam pendidikan di Indonesia. Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan seperti yang dinyatakan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu. Proses pembelajaran saat ini difokuskan pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam memproses pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep dan nilai-nilai yang diperlukan. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, maka Kurikulum 2013 mensyaratkan untuk penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran (Permedikbud Nomor 103 Tahun 2014). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis dan mengumpulkan data dengan berbagai teknik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran

yang aktif dan menyenangkan guru menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Pembelajaran yang dapat dilakukan di Laboratorium dengan pendekatan saintifik yaitu metode praktikum. Dimana Pembelajaran berbasis praktikum ini dapat menjadi solusi untuk memunculkan keterampilan proses sains dan aktivitas belajar peserta didik. Dwijayanti dan Siswaningsih (2005:2) juga mengatakan bahwa: "pengembangan keterampilan proses sains dapat menggunakan metode praktikum, karena pada kegiatan praktikum dapat dikembangkan keterampilan psikomotorik, kognitif dan juga afektif". Pada kegiatan praktikum, siswa dapat melakukan kegiatan mengamati, menafsirkan data, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, merencanakan praktikum, mengkomunikasikan hasil praktikum dan mengajukan pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nuryani bahwa: "praktikum merupakan sarana terbaik untuk mengembangkan keterampilan proses sains dan aktivitas belajar siswa, karena dalam praktikum siswa dilatih untuk mengembangkan semua

inderanya". Pada penelitian ini dipilih materi ekosistem karena konsep ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses sehari-hari dan membutuhkan kegiatan langsung yang akan diterapkan dengan menggunakan metode praktikum. Pada konsep ini banyak membutuhkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar dan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar (Ida Royani, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MAN 1 Langsa, diketahui bahwa proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional salah satunya ceramah dan penugasan. Dimana metode ini hanya bersifat satu arah yaitu *teacher center*, metode ini menyebabkan peserta didik tidak menjadi aktif dalam pembelajaran mengakibatkan peserta didik hanya duduk diam sambil mencatat dan mengerjakan tugas serta menghafal tanpa memahami apa yang diberikan oleh guru serta masih kurangnya asisten praktikum sehingga tidak tercipta proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Padahal dalam pembelajaran IPA, selain dapat memahami materi juga di tuntut untuk

memiliki keterampilan proses sains yang memadai. Keterampilan proses sains dan sikap ilmiah khususnya pada materi biologi dapat diperoleh dengan melibatkan penggunaan tangan dan alat (Rustaman, 2005)

Oleh karena itu, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yaitu metode praktikum yang dapat melibatkan peserta didik aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial, untuk mengembangkan aktivitas dan keterampilan proses sains siswa, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Aktivitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X MAN 1 LANGSA.**

METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-Maret 2022 dan dilaksanakan di Sekolah MAN 1 LANGSA Di Jalan Sungai Lueng Langsa Timur, Kota Langsa, Aceh 24354.

b. Pendekatan dan Jenis

Penelitian

Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Disebut dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian *True Experimental Design*.

c. Populasi dan Sampel

Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Langsa dengan jumlah siswa 75. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel Teknik *Simple Random Sampling*.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi menggunakan instrument yang berdasarkan dengan indikator aktivitas belajar dan keterampilan proses sains dan diisi oleh observer untuk melihat aktivitas dan keterampilan proses sains siswa pada saat pembelajaran.

e. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : Harga observasi yang dicari

x_1 : Nilai rata-rata untuk sampel satu

x_2 : Nilai rata-rata untuk sampel dua

s : Varians gabungan untuk sampel satu dan dua

n_1 : Jumlah data untuk sampel satu

n_2 : Jumlah data untuk sampel dua

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

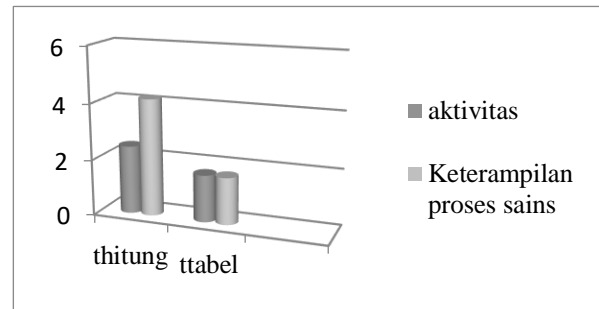
a. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan Maka diperoleh nilai t_{hitung} 2,438 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 25 - 2 = 47$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,677. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,438 > 1,677$. Maka dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas siswa pada materi ekosistem di kelas X MAN 1 Langsa secara signifikan

b. Keterampilan Proses Sains Siswa

Maka diperoleh nilai t_{hitung} 4,174 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 25 - 2 = 47$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,677. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,174 > 1,677$. Maka dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem di kelas X MAN 1 Langsa secara signifikan”.

	Aktivitas	Keterampilan Proses Sains
t_{hitung}	2,438	4,174
t_{tabel}	1,677	1,677



PEMBAHASAN

Aktivitas belajar menurut Wijaya: 2007 adalah “suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Sedangkan Keterampilan Proses Sains merupakan keterampilan yang berorientasi pada proses belajar mengajar IPA”. Keterampilan proses sains bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam memahami, menguasai rangkaian yang telah dilakukannya. Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas dan keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem kelas X IPA MAN 1 Langsa dan tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas dan

keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem kelas X IPA MAN Langsa. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 15 Februari 2022 sampai 15 Maret 2022 di MAN 1 Langsa.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas dan keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem kelas X IPA MAN 1 Langsa. Hal ini ditunjukkan bahwa dari nilai pengujian hipotesis aktivitas belajar sebesar $2,438 > 1,677$. Sedangkan pada pengujian hipotesis keterampilan proses sains di dapatkan sebesar $4,174 > 1,677$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima.

Setelah di beri perlakuan terhadap kedua kelas yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 3 tersebut memiliki nilai aktivitas dan keterampilan yaitu nilai rata-rata aktivitas siswa pada kelas X IPA 2 Menggunakan metode praktikum 75,5 dan nilai keterampilan 78,91 dan nilai rata-rata aktivitas siswa pada kelas X IPA 3 menggunakan model konvensional yaitu dengan metode ceramah 47,6 dan keterampilan 73,22. Peningkatan nilai rata-rata yang

didapatkan tersebut dikarenakan dengan menggunakan metode praktikum membuat siswa berinteraksi dan aktif dalam proses pembelajaran (Friska Oktaviana, 2015) dan dengan menggunakan metode praktikum juga membuat siswa secara langsung terlibat sendiri dalam melakukan dan mengikuti suatu proses seperti , mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang suatu obyek. Sehingga keterampilan proses sains dalam pembelajaran dapat diajarkan dan dilatihkan melalui kegiatan praktikum (Fuadi, 2008). Dwijayanti dan Siswaningsih (2005) juga mengatakan bahwa pengembangan keterampilan proses sains siswa dapat menggunakan metode praktikum, karena dalam kegiatan praktikum dapat dikembangkan keterampilan psikomotorik, kognitif dan afektif. Pada kegiatan praktikum juga siswa dapat melakukan kegiatan mengamati, menafsirkan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, merencanakan praktikum, dan mengajukan pertanyaan dan melatih siswa untuk melatih semua inderanya.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa kelas X IPA MAN 1

Langsa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional salah satunya ceramah dan penugasan. Dimana metode ini hanya bersifat satu arah yaitu *teacher center*, metode ini menyebabkan peserta didik tidak menjadi aktif dalam pembelajaran, mengakibatkan peserta didik hanya duduk diam sambil mencatat dan mengerjakan tugas dan menghafal tanpa memahami apa yang diberikan oleh guru. Padahal dalam pembelajaran IPA, selain dapat memahami materi juga diuntut untuk memiliki keterampilan proses sains yang memadai. Keterampilan proses sains dan sikap ilmiah khususnya pada materi biologi dapat diperoleh dengan melibatkan penggunaan tangan dan alat (Rustaman, 2005) dengan adanya metode praktikum yang digunakan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X MAN 1 Langsa yaitu dengan melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang

berlangsung di lingkungan sekolah untuk mengamati komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan sekolah dengan membuat plot 2 meter x 2 meter secara acak berdasarkan lokasi dan keadaan lapangan sekolah. Dengan adanya proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode praktikum dapat membuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata aktivitas dan keterampilan proses sains pada siswa kelas X IPA MAN 1 Langsa.

PENUTUP

Ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap aktivitas belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X IPA MAN 1 Langsa yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2,438 > 1,677) dan ada pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem di kelas X IPA MAN 1 Langsa yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,174 > 1,677).

DAFTAR PUSTAKA

BSNP 2006, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan*

Dasar dan Menengah, BSNP Jakarta

Dwijayanti & Siswaningsih, W. 2004. *Keterampilan Proses Sains Siswa SMU Kelas II Pada Pembelajaran*

- Kimia Melalui Metode Praktikum.*
Makalah
Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Fuadi & M.Agus. 2008. Pendekatan Keterampilan Proses Sains Melalui Eksperimen Menggunakan KIT dan Alat Sederhana pada (dalam editor: Dr. Ferdy S.Rondonuwu dkk. *Prosiding Seminar Nasional dan Pendidikan Sains: Pembelajaran Sains yang Menarik dan Menantang*). UKSW, Salatiga
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.
- Oktaviana, Friska.2015."Penerapan Metode Praktikum da Strategi (RTE) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi (Kelas VII SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal edukasi*.Vol.2. No 1.
- Royani, Ida. 2015. Proses Pembelajaran.*Jurnal Kependidikan*.
- Rustaman. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kemendikbud. 2014. Permedikbud Nomor 103 Tahun 2014 *Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.



BIOSAINSDIK

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Jln. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
23245

